

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA UD. JAYA ABADI SOLUTION, MOJOKERTO

Oleh
Elya Rohali *)
Noor Shodiq Ask **)
Siti Aminah Anwar ***)
Email: elyabocan@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the sales cycle accounting information system and cash receipts to improve internal control at UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto. The data analysis method used in this research is descriptive using a qualitative approach, namely by explaining the sales cycle accounting information system and cash receipts to improve internal control. The results of the study can be concluded, that UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto, has implemented an accounting information system well, as evidenced by the existence of a good accounting recording system, and internal control activities have been carried out in accordance with existing standards. But at UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto still has weaknesses, namely the documents used are still incomplete.

Keywords: Accounting Information Systems, Sales and Cash Receipt Cycles, Internal Control.

PENDAHULUAN

Dalam era industri sekarang ini sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyediakan informasi untuk manajemen pada setiap tingkatnya, sehingga tiap-tiap kegiatan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan manajemen yang berbeda, sangat membutuhkan informasi yang relevan dan berguna bagi manajemen, maka pengembangan sistem informasi pengambil keputusan sangatlah penting dalam manajemen untuk melancarkan usahanya.

Setiap hari banyak arus informasi untuk manajemen dalam pengambilan keputusan serta berbagai pengguna lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal. Arus informasi juga keluar dari perusahaan ke pihak lain, seperti pelanggan, pemasok, dan pemegang kepentingan (*Stakeholder*), (Aryanto Mahatmyo, 2014:1). Sehingga bisa dikatakan pengguna informasi dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu intern dan ekstern. Para pemakai informasi ini memiliki tujuan yang berbeda tergantung pada kebutuhan mereka.

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pengguna. Salah satu sistem informasi yang berkaitan dengan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk manajemen menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan. Secara umum akuntansi dibutuhkan dalam bisnis sebagai pelaporan keuangan perusahaan.

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya (Syaiful Bahri,

2016:18). Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan.. Jadi Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:10).

Sistem informasi akuntansi akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. Dari sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi pada laporan keuangan khususnya pada penjualan dan penerimaan kas dalam suatu perusahaan. Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang atau jasa. Selanjutnya perusahaan akan mencatat sebagai penerimaan kas yang diperoleh dari hasil penjualan tersebut. Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas.

Selanjutnya setelah sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, manajemen perusahaan akan membutuhkan pengendalian intern untuk menjalankan suatu usaha atau bisnisnya. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang melibatkan semua unsur sumber daya manusia yang ada di perusahaan, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan (Agus Purwaji, dkk, 2016:3). Untuk menjalankan pengendalian intern secara baik tentu saja harus diikuti dengan kerelaan perusahaan untuk mengeluarkan beberapa tambahan biaya (Hery, 2014:11). Dengan adanya penerapan sistem pengendalian intern secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya laba yang maksimal.

UD. Jaya Abadi Solution adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pakan ternak. Konsumen dapat pembeli bahan baku pakan secara retail dimana konsumen dapat melakukan pembelian beberapa item bahan baku pakan dalam satu kali pengiriman dalam satu armada. Pada UD. Jaya Abadi Solution ini penjualan serta penerimaan kas menjadi komponen penting dalam perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan. Banyaknya aktivitas yang berhubungan dengan kas maka perusahaan dituntut mampu membuat sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga perusahaan dapat terus menjalankan operasional perusahaan dengan lancar. Dari aktivitas perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba sesuai perencanaan keuangan yang menjadi tujuan utama dari perusahaan. Agar terus berjalan sistem informasi akuntansi pada penjualan dan penerimaan kas harus baik pula, dan pada pengendalian intern perusahaan tercapai visi dan misi perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA UD. JAYA ABADI SOLUTION, MOJOKERTO.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka ada permasalahan yang diangkat dan perlu dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana siklus penjualan yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto?
2. Bagaimana siklus penerimaan kas yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto dalam meningkatkan pengendalian intern?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan siklus penjualan yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana siklus penerimaan kas yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto dalam meningkatkan pengendalian intern.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditulis di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini menambah pengalaman dan memperluas wawasan penulis khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto.
2. Bagi UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto
Memberikan masukan serta solusi bagi manajemen perusahaan dalam mengendalikan penjualan dan penerimaan kas agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat di harapkan digunakan sebagai bahan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan acuan penulis dimasa yang akan datang mengenai sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Konsep Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) bahwa “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Sebagai contoh dalam perusahaan suatu informasi dibuat oleh karyawan dengan basis manual maupun terkomputerisasi, yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan memberikan output berupa informasi ke pengguna. Sistem informasi ini menjadi pendukung pengambilan keputusan manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan sistem yang baik akan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien.

Informasi

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (2017:12) “Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Kusrini dan Andri Koniyo (2007:8) mengungkapkan bahwa ada beberapa kriteria informasi yang berkualitas, yaitu:

1. Akurat (*accurate*)
Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias atau ataupun menyesatkan, akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya (*timelines*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan (*relevance*)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Di samping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya. Nilai informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi juga dapat dikatakan sebagai pengetahuan, yang diperoleh dari pembelajaran dan pengalaman.

Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) pengertian akuntansi adalah “Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”. Dari proses akuntansi tersebut akan muncul siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya (Syaiful Bahri, 2016:18). Selanjutnya sistem informasi akuntansi tersebut akan membentuk sebuah laporan yang sering disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah disusun akan mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10) “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan”.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Atyanto Mahatmyo (2014:12) mengatakan ada tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mendukung kegiatan operasi sehari-hari (*Transaction Processing System*)
Internal seperti manajer dan employee. Sedangkan eksternal seperti konsumen (tagihan), pemasok (order pembelian dan cek), karyawan (cek gaji), bank (laporan keuangan dan pembayaran utang)
2. Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal.
Contoh: keputusan untuk membeli atau membuat sendiri.
3. Memenuhi kewajiban terkait dengan pertanggungjawaban perusahaan.
Contoh: membayar pajak ke Negara, menyusun laporan keuangan (bagi perusahaan yang *go public*).

Selanjutnya selain memiliki beberapa tujuan sistem informasi akuntansi juga memiliki manfaat bagi perusahaan. Menurut Gondodiyoto (2007:124) sistem informasi akuntansi memiliki manfaat, yaitu:

1. Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (*stockholder or stakeholder*).
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.

3. Untuk menerapkan (*implementasi*) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban (*akuntabilitas*).
4. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2016:6) terdiri dari:

1. Pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan.
3. Keberadaan perangkat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur teknologi informasi.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mempunyai unsur, yaitu:

1. Sumber daya, merupakan media yang menjadikan sebuah data, seperti manusia atau peralatan/mesin.
2. Pemrosesan, merupakan media yang mengolah data dari input menjadi output. Pemrosesanlah yang mengubah data menjadi informasi.
3. Informasi, merupakan hasil akhir dari pemrosesan suatu sistem. Informasi ini berbentuk dalam suatu format yang berisikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan manajemen

Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kieso dkk (2002) prinsip dasar sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif didasarkan pada prinsip-prinsip dasar berikut ini:

1. *Cost effectiveness* (efektifitas biaya)
2. *Useful output*
3. Dapat dimengerti

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:8) penggunaan sistem informasi akuntansi sangat erat hubungannya satu sama lain, yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas

“Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya” (Syaiful Bahri, 2016:18). Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta disajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya. Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang atau jasa.

Dari aktivitas penjualan ini perusahaan akan menerima imbalan berbentuk aktiva atau kas. Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Menurut Agus Purwaji, dkk (2016:8) mengatakan bahwa “Kas adalah alat pembayaran siap pakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.”

Bagan Alir

Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Kusrini dan Andri Koniyo (2007:81) menyebutkan ada lima jenis bagan alir, yaitu:

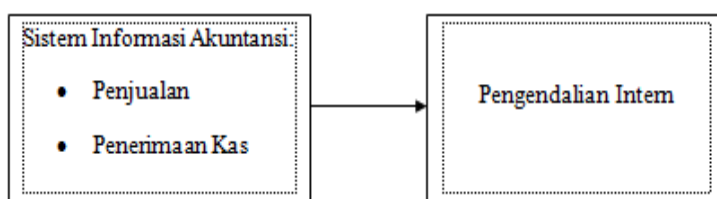
1. Bagan Alir Sistem
2. Bagan Alir Dokumen
3. Bagan Alir Skematik
4. Bagan Alir Program
5. Bagan Alir Proses

Pengendalian Internal

Menurut Agus Purwaji, dkk (2016:3) “Pengendalian intern merupakan suatu proses yang melibatkan semua unsur sumber daya manusia yang ada di perusahaan, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan”. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), ada lima elemen yang saling berhubungan dalam pengendalian intern. Lima elemen tersebut adalah:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*)
Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup sikap manajemen dan seluruh karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di dalam perusahaan tersebut.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
Penilaian risiko adalah mekanisme yang diterapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas operasional perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan telah sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Aktivitas pengendalian ini diterapkan untuk mencegah atau mendeteksi terjadinya penyimpangan terhadap tujuan.
4. Pemantauan (*Monitoring*)
Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal yang dilakukan secara rutin sepanjang waktu. Pemantauan mencakup kegiatan penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan koreksi.
5. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam pengendalian internal perusahaan. Informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas maka dapat dilihat variabel dependen adalah pengendalian intern, sementara sitem informasi akuntansi yang didalamnya terdapat penjualan

dan penerimaan kas adalah variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dari kerangka konseptual diatas peneliti ingin menjelaskan bagaimana penjualan dan penerimaan kas dapat meningkatkan pengendalian intern dalam sebuah perusahaan yaitu pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto yang beralamat Km 2, Jl. Ahmad Yani Desa Pekukuhan, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto . Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan Juli.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah dengan cara menentukan judul penelitian serta objek yang akan diteliti. Setelah itu mengumpulkan data-data kemudian mengidentifikasi serta menganalisis data-data yang diperoleh dari informasi perusahaan. Kemudian dari data-data dan informasi perusahaan dapat ditarik kesimpulan dan saran terhadap sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi data kualitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berasal dari perusahaan yaitu dengan melihat sejarah perusahaan, tujuan dan visi misi perusahaan, SOP (Standart operasional perusahaan) penjualan dan penerimaan kas yang digunakan, serta dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini. Dan data sekunder yang berasal dari buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian, jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Penelitian akan berhasil apabila data dapat dikumpulkan dengan baik. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau dikumpulkan, maka penelitian dipandang tidak berhasil atau gagal.

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan cara langsung mengamati perusahaan yang menjadi objek penelitian atau metode observasi.
2. Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi variable yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

a. Penjualan

Menurut Swastha (2014:8) “Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang di tawarkannya”.

Pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto penjualan sangat penting bagi perusahaan karena mereka memproduksi barang untuk dijual kepada konsumen. Analisis data penjualan ini dapat dilihat dari dokumen atau laporan keuangan dari penjualan pada perusahaan.

b. Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah suatu proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Menurut Sujarweni (2015:121) “Penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman bank, dan setoran modal”.

Analisis data dari penerimaan kas ini dapat dilihat dari transaksi yang masuk dalam perusahaan melalui dokumen atau laporan keuangan perusahaan.

c. Pengendalian Intern

Menurut Agus Purwaji, dkk (2016:3) “Pengendalian intern merupakan suatu proses yang melibatkan semua unsur sumber daya manusia yang ada di perusahaan, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan”.

Pada analisis data mengenai pengendalian intern perusahaan dapat dilihat langsung atau observasi, wawancara, serta kuesioner yang telah di isi oleh karyawan perusahaan serta dapat dilihat dari struktur organisasi, dan perilaku karyawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pakan ternak. Berdiri pada tahun 2000 perusahaan ini didirikan oleh H. Syaiful Anam, bermula saat ayah beliau menjadi peternak bebek dan beliau merasa bahwa pakan yang ada saat itu dirasa sangat mahal dengan kualitas yang buruk. Sejak saat itu beliau memiliki ide untuk membuat usaha pakan ternak sendiri dan beliau merasa bahwa mendirikan usaha pakan ternak merupakan peluang yang besar.

Aktivitas Perusahaan

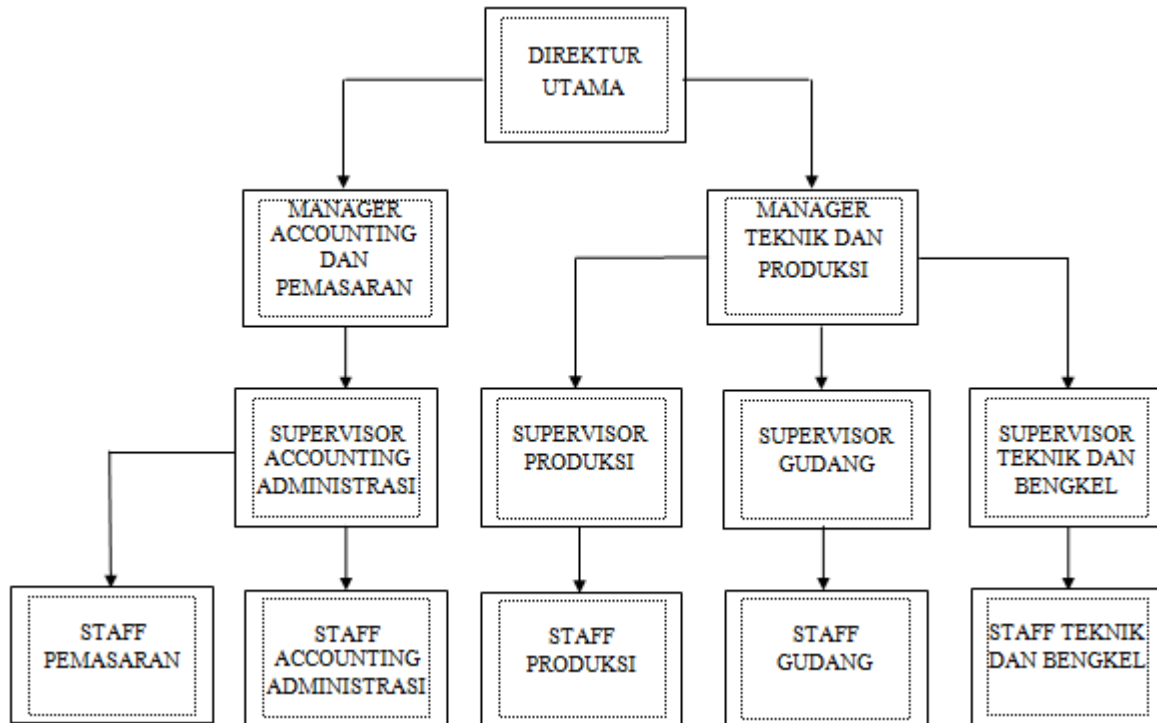
UD. Jaya Abadi Solution merupakan tempat produksi pakan ternak dan penjualan kembali pakan ternak, untuk mendukung agar usaha tersebut berjalan dengan lancar, maka diperlukan tempat penyimpanan bahan baku maupun barang jadi. Untuk tempat penyimpanan ini UD. Jaya Abadi Solution memiliki gudang khusus yang digunakan untuk bahan baku sendiri, bahan setengah jadi, maupun barang jadi siap untuk dijual.

Produk

Produk yang di produksi oleh UD. Jaya Abadi Solution adalah produk yang berupa konsentrat ayam petelur, ayam pedaging, itik, bahan pakan ternak impor seperti SBM (Bungkil kedelai) asal India dan Argentina, MBM, CBM selain itu juga menyediakan bahan-bahan pakan lokal seperti tumpi jagung, empok jagung, bungkil kopra, bungkil sawit, tepung kedelai, rending kangkung dll.

Sementara untuk brand sendiri UD. Jaya Abadi Solution tidak menggunakan label pada kemasannya, seperti tanggal kadaluarsa produk makan ternak, karena pada umumnya produk pakan ternak berbahan dasar limbah yang memang tidak menggunakan tanggal kadaluarsa dan dikarenakan proses pengemasan pakan ternak hingga terjual kepada pelanggan membutuhkan waktu yang sebentar.

Struktur Organisasi UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto



Gambar 2. Struktur Organisasi UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto

Pembahasan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto

Sistem penjualan yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution dirasa sudah baik yaitu dengan menggunakan sistem *direct selling* atau penjualan langsung, dan sistem *supermarket*. Hal ini akan menguntungkan UD. Jaya Abadi Solution selaku produsen dan juga menguntungkan pelanggan atau konsumennya. Prosedur penjualan yang dilakukan UD. Jaya Abadi Solution juga sangat sederhana pelanggan atau konsumen cukup datang langsung ke perusahaan untuk melakukan pembelian secara langsung, atau bisa dengan melalui perantara yaitu salesman yang ada untuk mempromosikan produk dari UD. Jaya Abadi Solution.

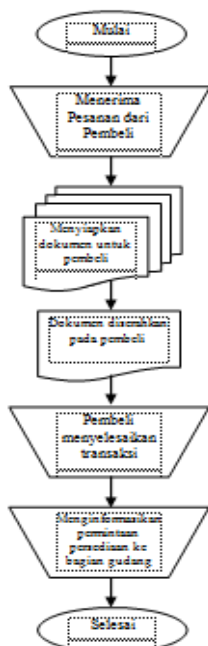
Dokumen-dokumen yang digunakan oleh UD. Jaya Abadi Solution kurang lengkap, hanya menggunakan surat jalan rangkap 4 saja, tidak ada faktur penjualan yang digunakan UD. Jaya Abadi Solution untuk mencatat transaksi penjualan pada perusahaan. Tetapi dalam pencatatan akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada UD. Jaya Abadi Solution dirasa sudah sesuai, seperti adanya jurnal umum, *stock* gudang, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh UD. Jaya Abadi Solution kurang lengkap, hanya menggunakan surat jalan rangkap 4 saja, tidak ada faktur penjualan yang digunakan UD. Jaya Abadi Solution untuk mencatat transaksi penjualan pada perusahaan. Tetapi dalam pencatatan akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada UD. Jaya Abadi Solution dirasa

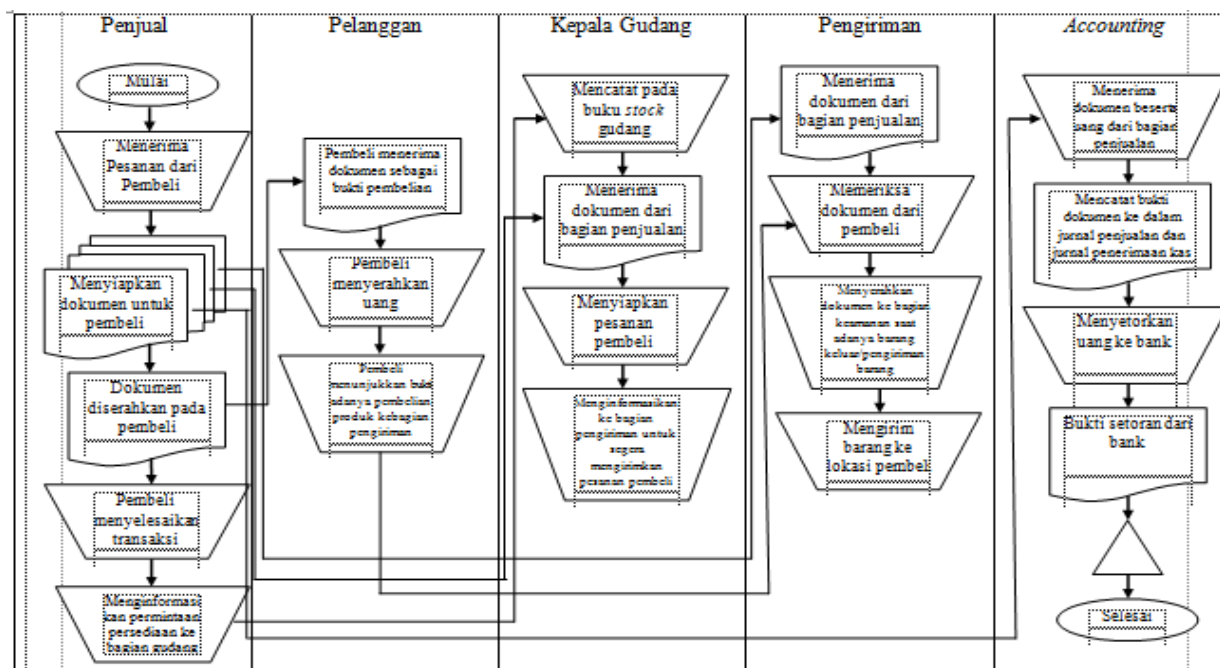
sudah sesuai, seperti adanya jurnal umum, *stock* gudang, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.

Untuk fungsi-fungsi yang terkait pada UD. Jaya Abadi Solution masih ada kelemahan karena terdapat perangkapan tugas seperti kasir yang juga melakukan pencatatan penjualan yang seharusnya dilakukan oleh bagian *accounting* perusahaan. Sehingga tak jarang adanya kesalahan atau selisih dalam mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas perusahaan.

Pada penyajian sistem informasi akuntansi UD. Jaya Abadi Solution sudah memahami akan pentingnya sebuah informasi yang akurat yaitu informasi yang harus bebas dari kesalahan, maka dari itu perusahaan dalam menyajikan data sangat berhati-hati agar tidak menyesatkan pengguna. Tepat pada waktunya saat dibutuhkan agar pada pengambilan keputusan UD. Jaya Abadi Solution tidak adanya keterlambatan, serta informasi yang relevan agar dapat bermanfaat bagi penggunaanya.



Gambar 3. Flowchart Penjualan pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto



Gambar 4. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dalam sistem akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada UD. Jaya Abadi masih memiliki kelemahan dalam sistem informasi akuntansi, serta dalam pengoperasiannya juga masih ada kelemahan dan kesalahan:

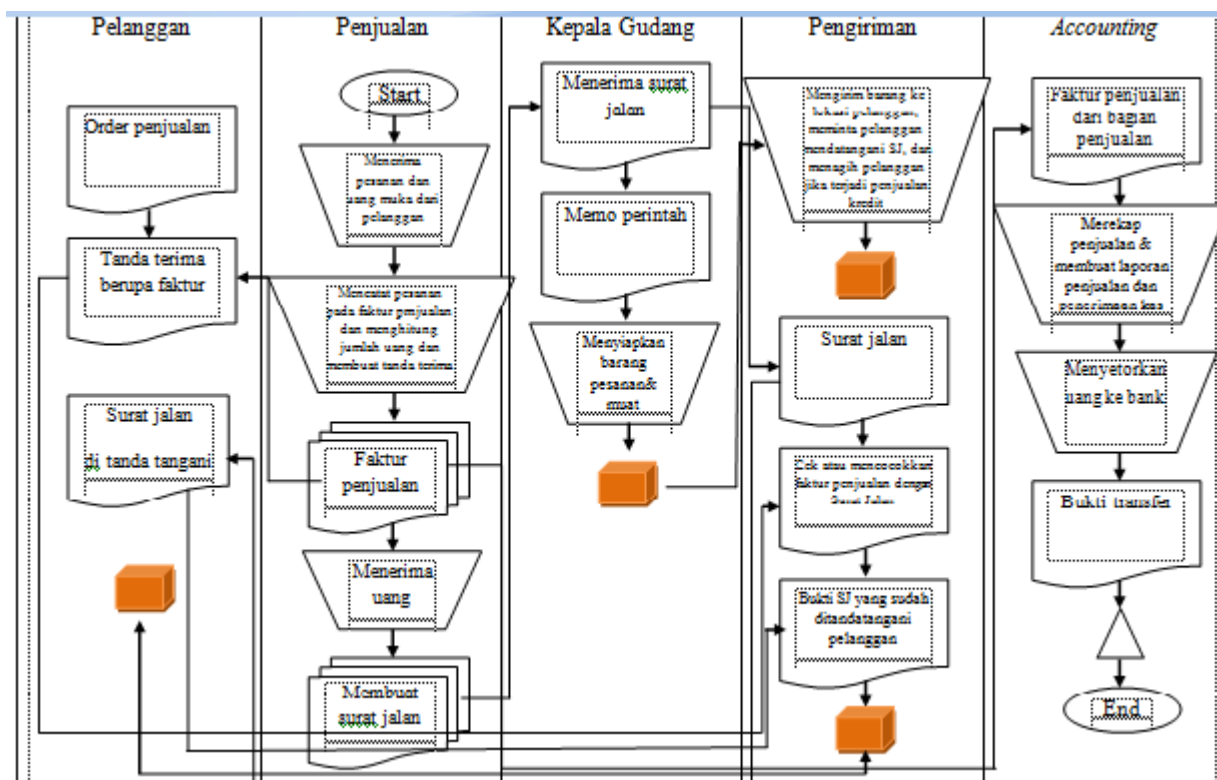
1. Bukti dokumen penjualan kurang lengkap hanya ada surat jalan rangkap 4.
2. Adanya perangkatan tugas bagian kasir yang juga melakukan pencatatan penjualan.
3. Pada UD. Jaya Abadi Solution terkadang masih menggunakan sistem operasi yang sangat sederhana yaitu sistem manual tetapi juga dibantu dengan sistem komputerisasi.

Perbaikan atas kelemahan atau kesalahan dalam sistem informasi akuntansi dan pengoperasian yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution:

1. Bukti dokumen penjualan pada UD. Jaya Abadi Solution seharusnya menggunakan faktur penjualan rangkap 3, yang lembar pertama untuk pembeli, lembar kedua disimpan penjual untuk dijadikan lampiran saat penagihan, dan lembar ketiga disimpan sebagai catatan transaksi penjualan perusahaan. Sedangkan untuk surat jalan diterbitkan bersamaan dengan faktur penjualan sebagai pegangan bagian gudang atas kuantitas barang yang datang maupun kuantitas barang yang dipesan oleh pelanggan, yang nantinya akan mempermudah ketika dilakukannya *stock opname* barang.
2. Melakukan pembagian tugas sesuai dengan bagian masing-masing karyawan.
3. Sistem operasi pada perusahaan seharusnya menggunakan sistem komputerisasi, karena seiring dengan kemajuan teknologi di bidang akuntansi maka komputerisasi sangat dibutuhkan untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan perusahaan, seperti akurasi data, otomatisasi, akses data dengan mudah, keandalan atau reliabilitas, kecepatan, keamanan data terjaga, serta hemat biaya.

Berdasarkan pada gambar 4 terdapat koreksi yaitu belum adanya faktur penjualan hanya menggunakan surat jalan rangkap 4. Maka peneliti memberikan rekomendasinya kepada UD. Jaya Abadi Solution, yaitu bagian penjualan membuat bukti penjualan dengan mengeluarkan

faktur penjualan rangkat 3, yaitu lembar pertama untuk pembeli sebagai bukti adanya pemesanan produk, lembar kedua disimpan oleh penjual untuk dijadikan lampiran saat penagihan, dan lembar ketiga disimpan di dalam buku faktur untuk bagian *accounting*, serta menerbitkan surat jalan rangkap 3, yaitu lembar pertama sebagai bukti transaksi penyerahan barang yang nantinya akan diteruskan ke bagian *accounting* untuk dijadikan arsip, lembar kedua untuk bagian gudang yang digunakan untuk mempermudah saat melakukan *stock opname* barang.



Gambar 5. Rekomendasi Flowchart Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto

Analisis Pengendalian Intern Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto

Pada lingkungan pengendalian UD. Jaya Abadi Solution kurang baik karena masih adanya perangkapan tugas pada fungsi penjualan. Jika tidak adanya perangkapan tugas maka perusahaan dapat mengurangi risiko akan adanya kesalahan dan selisih dalam pencatatan penjualan. Serta pada UD. Jaya Abadi Solution terkadang masih menggunakan sistem manual dan juga menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Untuk penilaian risiko sendiri UD. Jaya Abadi Solution sangat memahami akan risiko yang akan terjadi jika adanya perangkapan tugas, dan sistem yang digunakan tersebut belum sepenuhnya benar dari kesalahan. Karena pada dasarnya UD. Jaya Abadi Solution mengalami keterbatasan kualitas SDM

Aktivitas pengendalian yang ada di UD. Jaya Abadi Solution sudah dijalankan dengan baik sesuai prosedur dan standar yang ada, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan tujuan dari perusahaan tersebut. Pemantauan atau *monitoring* selalu dilakukan setiap minggu oleh manajemen, agar tidak adanya kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan, serta agar

penyampaian informasi dan komunikasi pada UD. Jaya Abadi Solution dapat selalu akurat, tepat waktu, dan relevan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan UD. Jaya Abadi Solution sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada keterbatasan dalam menjalankannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya sistem penjualan yang baik yang diterapkan oleh UD. Jaya Abadi Solution yaitu dengan sistem *direct selling* atau penjualan langsung, dan sistem *supermarket*, yang akan menguntungkan UD. Jaya Abadi Solution maupun pelanggan atau konsumen.
2. Kurangnya dokumen yang digunakan pada UD. Jaya Abadi Solution, seperti tidak adanya faktur penjualan yang dikeluarkan pada saat adanya penjualan yang dapat membantu fungsi akuntansi dalam mencatat penjualan perusahaan. Tetapi pada pencatatan akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada UD. Jaya Abadi Solution dirasa sudah sesuai, seperti adanya jurnal umum, stok gudang, kartu persediaan, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.
3. Masih adanya perangkapan tugas, seperti bagian kasir yang juga merangkap melakukan pencatatan penjualan yang seharusnya dilakukan oleh bagian *accounting* perusahaan. Sehingga tak jarang adanya kesalahan atau selisih dalam mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas perusahaan. Maka dari itu UD. Jaya Abadi Solution faham akan adanya risiko yang akan terjadi pada perusahaannya.
4. Keterbatasan SDM pada UD. Jaya Abadi Solution menjadi salah satu kendala seperti dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilan. Sehingga menjadikan UD. Jaya Abadi Solution relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru, dan juga menyebabkan kurangnya kedisiplinan karyawan.
5. Aktivitas pengendalian yang ada di UD. Jaya Abadi Solution sudah dijalankan dengan baik sesuai prosedur dan standar yang ada, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan tujuan perusahaan
6. Adanya pemantauan atau *monitoring* yang dilakukan setiap minggu oleh manajemen agar tidak adanya kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan. Sehingga informasi dan komunikasi yang diperoleh manajer selalu akurat, tepat waktu, dan relevan.

Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di sub bagian keuangan atau *accounting* perusahaan.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, peneliti ingin memberikan saran perbaikan yang mungkin dapat berguna sebagai dasar pertimbangan bagi pihak UD. Jaya Abadi Solution untuk memperbaiki siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern yang ada yaitu dengan, menyediakan faktur penjualan sebagai bukti telah adanya produk yang keluar atau penjualan atas produk, memisahkan fungsi dan tanggungjawab masing-masing

bagian agar tidak adanya perangkapan tugas karyawan, memberikan pelatihan *training* bagi para pekerjanya, agar para pekerja yang awalnya tidak bisa bekerja dengan optimal dapat bekerja dengan optimal. ...

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Yunaeti Elisabet dan Rita Irviani. 2017. "Pengantar Sistem Informasi". Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Bahri Syaiful. 2016. "Pengantar Akuntansi". Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Basu Swastha Dharmmesta. 2014. "Manajemen Pemasaran". Yogyakarta, BPFE.
- Bodnar H. George dan William S. Hopwood. 2000. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta, Salemba Empat.
- Delima Danurdara H., Dkk. 2016. "Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern yang Efektif (Studi Pada PT. SUN STAR MOTOR)". Vol. 30 No. 1.
- Devi Arina Eriyanti. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT. Merak Muda Gas". Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Erlina dan Moch Dzulkirom AR. 2019. "Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Astra International, Tbk 2000 Malang Sutoyo)". Vol. 70 No. 1.
- Fauzi Rizki Ahmad. 2017. "Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)". Yogyakarta, Deepublish.
- Fransiscus Octavianus Voets, Dkk., 2016. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado". Vol. 16 No. 14.
- Gade Muhammad. 2005. "Teori Akuntansi". Jakarta, Almahira.
- Gondodiyoto Sanyoto. 2007. "Audit Sistem Informasi+Pendekatan COBIT". Edisi Revisi. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Hans Kartikahadi, Dkk. 2016. "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1". Jakarta, Salemba Empat.
- Hery. 2012. "Cara Mudah Memahami Akuntansi : Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi". Jakarta, Prenadamedia.
- Hery. 2014. "Pengendalian Akuntansi dan Manajemen". Jakarta, Kencana.
- Hery. 2017. "Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis". Jakarta, Grasindo.

<https://sarjanaekonomi.co.id/>

- Ibrahim. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung, Alfabeta.
- James, Hall.A. 2007. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta, Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 476/KMK.01/1991 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah.
- Kieso, Dkk. 2002. "Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi 10. Jakarta, Erlangga
- Kieso, Dkk. 2016. "Akuntansi Intermediete, Edisi 12. Jakarta, Erlangga.
- Krismiadi. 2010. "Sistem Informasi Akuntansi". Yogyakarta, Unit Penerbit.
- Kusnadi. 2000. "Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode) Edisi 21. Jakarta, Salemba Empat.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL server". Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- L. J. Moleong. 2011. "Motode Penelitian Kualitatif". Bandung, Rosda Karya.
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. "Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar". Yogyakarta, Deepublish.
- Mardi. 2016. Komponen-komponen SIA.
- Melissa Lukman. 2014. "Analisis Pengendalian Intern atas Penjualan & Penerimaan Kas Terhadap Efektifitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Astra International, Tbk- Isuzu Bogor)". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
- Melli Anggraeni. 2016. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam". Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Muhadjir Noeng. 2000. "*Metode penelitian Kualitatif*". Jogyakarta, Rake Sarasin.
- Mulyadi. 2013. "Sistem Akuntansi". Jakarta, Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. "Sistem Akuntansi". Jakarta, salemba Empat.
- PSAK 1 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Purwaji Agus, Dkk. 2016. "Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2". Jakarta, Salemba Empat.
- Purwanti, Dkk. 2001. "Siklus Akuntansi". Yogyakarta, Kanisius.
- Rama V. Dasaratha dan Frederick L. Jones. 2008. "Sistem Informasi Akuntansi Edisi 18 Buku 1". Jakarta, Salemba Empat.

- Ranatarisza M. Mirza dan Max Advian Noor. 2013. "Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi pada Administrasi Bisnis". Malang, UB Press.
- Romney dan Steinbart. 2000. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi 8. Alibahasa oleh Fitriasari dan Deny Arnos. Jakarta, Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. 2015. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi 13, Alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspita. Jakarta, Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi". Alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspita. Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. "Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan". Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Sari, N. Z., dan Effendi, H., 2017. "Sistem Informasi Akuntansi". Bandung, Unla Press.
- Satori. 2009. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung, Alfabeta.
- Sugiono Arief dan Ishak The. 2015. "Akuntansi-Informasi dalam Pengambilan Keputusan". Jakarta, Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. 2011. "Metode Kuantitatif Kualitatif, dan R&D". Bandung, Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. "Sistem Akuntansi". Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2013. "Sistem Informasi Akuntansi". Bandung, Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar. 2017. "Sistem Informasi Akuntansi Cetakan Pertama". Bandung, Lingga Jaya.
- Sutabri Tata. 2012. "Analisis Sistem Informasi". Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Sutabri Tata. 2012. "Konsep Sistem Informasi". Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Wibowo dan Abubakar Arif. 2002. "Akuntansi Keuangan Dasar 1". Jakarta, Grasindo.
- *) Elya Rohali adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Noor Shodiq Ask adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.